BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sejak pertama kali dilahirkan manusia memiliki karakter yang berbeda dengan rangkaian khas setiap individunya tergantung faktor genetika maupun warisan orang tua ataupun karena kondisi lingkungan disekitarnya dan sudah tampak sejak dini. Contoh karakter karakter tersebut antara lain ramah, pemarah, baik hati, sombong, keras kepala, dan lain lain. setiap orang menginginkan kepribadian yang baik.

Mengetahui watak atau karakter setiap individu dilingkungan sekitar atau yang baru dikenal dapat berdampak baik. Karena setiap perbedaan karakter beda juga cara pendekatan dan berkomunikasinya. metode pendekatan karakter pertama kali ditemukan oleh Hippocrates (400 SM) dan di kembangkan oleh Florence Littauer. menurutnya, sifat dasar Manusia terbagi menjadi empat, yaitu : Melankolis, Pleugmatis, Koleris, dan Sanguinis.

Sangat penting untuk mengetahui karakter diri sendiri. Mengetahui karakter diri sendiri diperlukan untuk menentukan potensi diri dan menyesuaikan pekerjaan sesuai dengan karakter dan kepribadian. menurut Florence Littauer pada bukunya *Personality Plus* mengatakan “setelah kita tahu siapa diri kita dan mengapa kita bertindak dengan cara seperti yang kita lakukan, kita bisa memulai memahami jiwa kita, meningkatkan kepribadian kita, dan belajar menyesuaikan diri dengan orang lain”.

masing masing sifat memiliki ke-khasan nya sendiri seperti Melankolis mempunyai kecenderungan untuk bersikap rapi, teratur, mempertimbangkan segala sesuatu dengan matang, secara akademis cenderung cerdas dan pandai. Koleris ialah kepribadian yang tegas, kecenderungan memimpin, suka mengatur, senang akan tantangan dan petualangan, kuat dan tak mudah menyerah.

Phlegmatis ialah kepribadian yang sangat mudah diatur, sangat toleran, cenderung diam, suka mengalah dan tak suka terjadi konflik, karena itu bagi kepribadian ini kedamaian adalah segala galanya. Terakhir yaitu sanguinis ialah kepribadian yang cenderung ingin populer, ingin di sukai dan disenangi orang lain, suka menjadi pusat perhatian dan senang dengan aktivitas kebersamaan. namun sedikit pelupa dan sulit berkonsentrasi juga hidupnya yang serba tidak teratur.

Seiring dengan bertumbuhnya teknologi, media informasi menjadi sangat luas. Terlebih banyaknya media yang bisa digunakan, hal ini mendorong untuk membuat media kreatif mengenai mempelajari watak dan karakter pribadi maupun orang lain. Melihat fenomena remaja yang sangat dekat dengan media sosial memudahkan dalam penyebaran informasi. Melalui tugas akhir ini, diharapkan setiap individu dapat mempelajari, memahami, dan mengetahui karakter dengan mudah.

I.2 Identifikasi Masalah

- Memperkenalkan 4 sifat dasar manusia kepada masyarakat khususnya pada remaja
- Menggali potensi masing masing individu tergantung pada sifat dasarnya
- Perlunya media informasi dalam pembentukan karakter

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam rancangan ini ialah bagaimana untuk membuat sebuah media kreatif mengenai 4 sifat dasar manusia yang berisi informasi tentang kelebihan dan kekurangan tiap tiap karakter juga cara memanfaatkan kelebihannya dan mengikis kekurangannya.

I.4 Batasan Masalah

batasan masalah mengenai 4 sifat dasar manusia ini dibatasi pada remaja umur 17-23 tahun. hal ini di maksudkan untuk remaja yang ingin menentukan pekerjaan dan masa depannya sesuai dengan potensi diri dan inginkan relasi dengan cara memperbaiki cara berkomunikasi dan pendekatan sesuai dengan kepribadian orang lain.

I.5 Tujuan Perancangan

Tugas akhir ini bertujuan antara lain agar remaja memahami mengenai karakter melalui media kreatif yang menarik dan mudah dipahami agar mengetahui potensi dirinya dan bisa memilih tujuan kedepan dengan tepat sesuai dengan karakternya.